

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nilai moral menjadi hal yang penting khususnya untuk para remaja penerus bangsa agar martabat bangsa terangkat, kualitas hidup meningkat dan kehidupan akan menjadi lebih baik serta aman. Namun pada kondisi nyata banyak remaja yang terjebak dalam perilaku amoral seperti pengeroyokan, pembunuhan, pelecehan, dan sebagainya yang sangat meresahkan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan adanya degradasi moral di kalangan generasi muda. Banyak kasus yang menunjukkan tindakan amoral yang dilakukan oleh siswa seperti yang diberitakan dalam portal berita *tribunnews.com* pada Januari 2023. Terjadi kasus pengeroyokan yang dilakukan segerombolan remaja terhadap seorang pemuda di sebuah SPBU. Hal tersebut dipicu oleh perselisihan suporter futsal (Abidin, 2023). Selain itu, dilansir dari portal berita *cnnindonesia.com* (Tanpa nama, 2022) terjadi kasus seorang siswi SMA membuang bayi yang baru saja dilahirkannya. Kasus-kasus tersebut merupakan suatu ironi karena sikap dan perilaku siswa yang jauh dari akhlak mulia .

Kasus lain yang lebih merisaukan adalah terjadinya pembunuhan yang menewaskan seorang anak berumur 11 tahun. Pembunuhan tersebut dilakukan oleh dua orang remaja yang masih duduk di bangku SMA. Kedua remaja tersebut melakukan aksi pembunuhan kepada korban untuk menjual organ tubuh korban sehingga kedua pelaku bisa mendapatkan uang yang banyak dari hasil penjualan organ tubuh. Berita terkait pembunuhan tersebut di informasikan dalam portal berita *detik.com* pada Januari 2023 (Asrifalgi, 2023). Kasus-kasus tersebut sangat menyedihkan dan memprihatinkan khususnya dalam dunia pendidikan. Seorang siswa yang seharusnya mendapatkan pendidikan di sekolah untuk menjadi individu yang terpelajar, pada kenyataannya masih banyak siswa yang jauh dari kata terpelajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pembelajaran terkait nilai-nilai moral dalam setiap pembelajaran di sekolah.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 3 bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. Sudah sepatutnya dalam pembelajaran di sekolah memuat pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan sikap siswa dengan menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam diri (Zuriah, 2008, hlm. 18).

Sastra sebagai karya seni yang dapat berperan sebagai media untuk pembangunan karakter bangsa memiliki cerita yang penuh dengan nilai-nilai didalamnya. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi siswa melalui tokoh-tokoh dalam cerita. Bohlin (2005, hlm. 32) menyatakan bahwa sastra dapat memberikan gambaran berbagai kehidupan dan pilihan-pilihan yang membentuk kehidupan itu. Selain itu siswa pun dapat berlatih membayangkan dan menetapkan tujuan hidup mereka sendiri untuk tujuan kehidupan yang baik dari karya sastra yang dibacanya.

Salah satu jenis karya sastra dengan cerita yang luas dan beragam adalah novel. Menurut Nurgiyantoro (2015, hlm 18) novel lebih mengacu pada realitas yang lebih tinggi dan psikologi yang lebih mendalam serta mencerminkan gambaran tokoh nyata yang berangkat dari realitas sosial. Dapat dikatakan bahwa kisah-kisah dalam novel bisa menjadi gambaran ideal dalam suatu situasi kehidupan. Abrams (1999, hlm 94) menjelaskan bahwa novel yang termasuk ke dalam karya fiksi memiliki beberapa jenis seperti fiksi historis, fiksi biografis, dan fiksi sains. Fiksi historis merupakan jenis cerita yang dasar penulisannya berasal dari fakta sejarah, sedangkan fiksi biografis merupakan cerita yang disusun berdasarkan fakta biografi dan fiksi sains adalah cerita yang didasarkan fakta ilmiah

Fiksi biografi ini dapat disebut sebagai karya fiksi-nonfiksi karena dasar penulisannya yang mengambil fakta dari tokoh tertentu dengan penambahan khayalan dari penulisnya untuk memberikan efek tertentu dalam cerita. Namun dalam bentuk novel biografi penambahan khayalan oleh penulis terletak pada

dialog-dialog yang disusun dalam cerita. Hal tersebut berfungsi untuk menguatkan fakta yang ada dalam cerita. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2015, hlm. 6) bahwa dalam karya sastra yang berdasarkan materi nonfiksi juga memberikan ruang bagi fiksionalitas, misalnya berupa sikap yang diberikan oleh penulis, disamping juga muncul dialog-dialog yang telah dikreasikan oleh penulis.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti novel fiksi biografi karena melihat isi novel yang sangat dekat dengan fakta realita baik pada tokoh, peristiwa maupun latar. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel pun bisa dijadikan pelajaran karena terasa lebih relevan untuk teladan kehidupan. Novel fiksi biografi yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K. H. Novel biografi *Kuantar ke Gerbang* mengisahkan tentang kehidupan Soekarno bersama Inggit Garnasih yang penuh dengan lika-liku selama periode pendudukan Belanda di Indonesia. Situasi yang berat pada masa itu sangat mempengaruhi keadaan para tokohnya. Namun dalam situasi yang berat tersebut Ramadhan K.H. dapat menggambarkan kisah percintaan yang begitu indah antara Soekarno dan Inggit dengan sikap saling menguatkan yang ditunjukkan oleh keduanya. Dalam novel ini pun tergambarkan bagaimana tokoh-tokohnya berjuang untuk melawan pemerintahan Belanda yang cukup mengekang masyarakat pada masa itu. Dari perjuangan-perjuangan tokoh dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai moral yang bisa dilihat dari hubungan tokoh dengan tokoh lainnya, hubungan tokoh dengan lingkungan, hubungan tokoh dengan dirinya sendiri dan hubungan tokoh dengan Tuhannya.

Gaya penceritaan yang dibuat secara apik oleh Ramdhan K. H. membuat novel *Kuantar ke Gerbang* menjadi novel yang banyak diminati oleh pembaca. Terdapat banyak karya sastra yang telah ditulisnya, namun ia mengkhususkan diri untuk menulis biografi. Ramadhan K.H. telah berkecimpung dalam kepenulisan biografi sejak tahun 80-an. Ia pun menjadi penulis yang mempelopori jenis roman biografi di Indonesia dengan karyanya *Kuantar ke Gerbang* yang diterbitkan pada tahun 1980. Novel *Kuantar ke Gerbang* yang disusun oleh Ramadhan K. H. merupakan novel yang disusun berdasarkan wawancara langsung oleh Inggit Garnasih dan tokoh-tokoh lainnya yang terlibat langsung pada peristiwa selama tahun 1920-

1943. Hal tersebut menjadi salah satu yang menarik dari karya Ramadhan K. H. ini karena selain sumber-sumber tertulis dan foto yang valid, ia pun melakukan wawancara secara langsung terhadap tokoh. Ramadhan K. H. juga menjelaskan bahwa tokoh yang diangkat dalam biografi ditulis secara utuh sebagai manusia, tidak ada yang dilambungkan, tidak juga dikurangi (Fuad, 2020, hlm. 108)

Banyaknya nilai-nilai moral dan pengajaran yang bisa didapatkan dalam novel membuat novel menjadi karya sastra yang dapat dijadikan sebagai materi ajar. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriya (2021) berjudul *Nilai Moral Dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk dan Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Menengah Atas*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud nilai moral yang ada dalam novel *Ronggeng Dukuh Paruk* dan *Bekisar Merah* karya Ahmad Tohari. Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut ditemukan wujud nilai moral dalam 1) hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi kejujuran, sabar, tanggung jawab, ikhlas, teguh pendirian, berani, dan rendah hati; 2) hubungan manusia dengan manusia lain yang meliputi peduli kepada sesama, tolong menolong, saling berbagi, perihatin, menyemangati dan memotivasi, bekerja sama, dan berterima kasih; 3) hubungan manusia dengan Tuhan meliputi bersyukur kepada Tuhan, taat beribadah, kepercayaan terhadap Tuhan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Efendi (2020) yang berjudul *Nilai Karakter dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah* Karya Sergius Sutanto. Dari penelitian tersebut ditemukan wujud dan pengekspresian nilai-nilai karakter dalam novel biografi *Hatta Aku Datang Karena Sejarah* karya Sergius Sutanto. Wujud nilai-nilai karakter tersebut meliputi kemandirian, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, dan gemar membaca. Pengekspresian nilai-nilai karakter di sampaikan secara langsung dan tidak langsung. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa baik dalam novel biasa maupun novel biografi terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi contoh bagi para pembacanya.

Kisah-kisah yang disajikan dalam novel tidak semata-mata secara langsung mengubah sikap ataupun perilaku pembacanya. Novel menjadi suatu media untuk mengembangkan imajinasi terkait nilai-nilai yang ada karena nilai-nilai tersebut tidak disampaikan secara langsung tetapi melalui metafora-metafora (Noor, 2011, hlm. 38). Bohlin (2005, hlm. 31) juga menjelaskan bahwa sastra memberikan berbagai macam konteks kehidupan di mana siswa dapat berefleksi dan kemudian secara mental berlatih bagaimana mereka dapat bertindak dalam keadaan yang serupa. Oleh karena itu sangat penting untuk menjadikan karya sastra sebagai pembelajaran khususnya dalam pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai moral yang ada dalam karya sastra.

Salah satu pembelajaran sastra yang mengajarkan nilai moral terdapat dalam materi teks biografi di kelas X. Nilai moral tersebut akan dipelajari siswa melalui sikap teladan yang didapatkan dari tokoh dalam biografi. Hal tersebut mengacu pada kompetensi dasar 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi. Nilai-nilai keteladanan yang diperoleh melalui tokoh-tokoh dalam biografi dapat memberikan gambaran kepada siswa terkait tindakan yang salah dan benar melalui karya sastra yang dibacanya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah struktur novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* karya Ramdhan K.H.?
- 2) Nilai moral apa sajakah yang ada dalam novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H.?
- 3) Bagaimanakah rancangan modul teks biografi kelas X dari pemanfaatan nilai moral dalam novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H.?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

- 1) Struktur novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* karya Ramdhan K.H.
- 2) Nilai moral dalam novel biografi *Soekarno:Kuantar ke Gerbang* karya Ramdhan K.H.
- 3) Rancangan modul teks biografi kelas X dari pemanfaatan nilai moral dalam novel *Soekarno: Kuatar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan pendidikan ataupun kepentingan positif lainnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait pengkajian karya sastra serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar kelas X di SMA.

Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yang di uraikan sebagai berikut.

- 1) Modul pembelajaran teks biografi dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif atau pendukung sumber bahan ajar yang sudah digunakan sebelumnya.
- 2) Memberikan tambahan variasi sumber belajar bagi peserta didik.
- 3) Membantu peserta didik untuk menanamkan nilai keteladanan dari suatu tokoh melalui nilai-nilai moral yang ditunjukkan oleh tokoh dalam cerita.
- 4) Menambah referensi atau sumber bacaan karya sastra dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 5) Meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan karya sastra.
- 6) Memberikan informasi terkait nilai-nilai moral yang ditemukan dalam novel *Soekano: Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K. H.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, penulis jelaskan secara operasional istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut.

1) Nilai moral dalam novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang*

Nilai moral dapat merujuk pada baik buruk seorang individu yang dinilai dari perbuatan, sikap, kewajiban termasuk akhlak, budi pekerti, dan susila di dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai moral dalam sebuah novel ditunjukkan melalui cerita, sikap, dan tingkah laku para tokoh sehingga pembaca dapat mengambil pesan-pesan moral yang disampaikan oleh pengarang. Para tokoh dalam novel biografi *Soekarno: Kuantar ke Gerbang* memiliki sikap dan sifat yang berbeda-beda. Dari sikap dan sifat para tokoh tersebutlah, pembaca dapat memperoleh pesan moral sebagai suatu hal yang dapat direnungkan oleh diri sendiri.

2) Modul Teks Biografi untuk Kelas X SMA

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik. Modul berisi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Modul teks biografi berisi materi terkait pembelajaran teks biografi sesuai kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik. Modul teks biografi dibuat untuk peserta didik kelas X di SMA dengan fokus materi memperoleh keteladanan tokoh dari teks biografi yang dimuat dalam modul.

1.6 Struktur Organisasi

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Lima bab tersebut terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, simpulan, implikasi dan saran.

Bab pertama pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian adalah bagian yang berisi alasan pemilihan topik penelitian. Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab kedua kajian pustaka, berisi teori-teori mengenai novel biografi, struktur novel, nilai moral, dan bahan ajar. Pada bagian penjelasan teori-teori terkait struktur novel terdapat tiga subbab yaitu fakta-fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra yang berdasarkan pada teori analisis struktur Robert Stanton. Pada penjelasan mengenai bahan ajar terdapat dua subbab yaitu jenis bahan ajar dan kriteria pemilihan bahan ajar. Selain itu terdapat pemaparan mengenai penelitian terdahulu yang relevan atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Bab ketiga metodologi penelitian, berisi tentang metode penelitian, sumber data penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan data yang dihasilkan berupa kata-kata atau gambar. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari novel *Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa tabel pedoman analisis nilai moral, rancangan penyusunan modul, dan validasi ahli. Teknik pengumpulan dengan teknik dokumentasi dari berbagai sumber serta melakukan analisis terhadap novel *Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Bab keempat temuan dan pembahasan, berisi hasil analisis struktural dan nilai moral pada novel *Kuantar ke Gerbang* karya Ramadhan K.H. serta rancangan modul untuk materi teks biografi kelas X di SMA.

Bab kelima simpulan, implikasi, dan rekomendasi, berisi tentang simpulan dari hasil temuan penelitian. Selain simpulan terdapat saran dan rekomendasi untuk penelitian lain kedepannya.